

Kode>Nama Rumpun Ilmu* : Humaniora Bidang Fokus : Pendidikan

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(Program Kemitraan Masyarakat)**



**PEKAN BUKU ANAK
SEKOLAH DIAN HARAPAN RANOTANA MANADO**

**Clara Evi C. Citraningtyas
NIDN 0326076903**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
April 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pekan Buku Anak Sekolah Dian Harapan Ranotana Manado

Peneliti/Pelaksana

a. Nama Lengkap : Clara Evi C. Citraningtyas
b. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
b. NIDN : 0326076903
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Ilmu Komunikasi
e. Nomor HP : 08176060577
f. Alamat surel (*e-mail*) : clara.citraningtyas@upj.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Perguruan Tinggi :

Anggota (2)

a. Nama Lengkap :
b. NIDN :
c. Perguruan Tinggi :


Institusi Mitra (Jika ada)

Nama Instutusi Mitra : Sekolah Dian Harapan
Alamat : Ranotana Manado
Penanggung Jawab : Thessalonika Oroh
Tahun Pelaksanaan : 2022
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 0.,
Biaya Keseluruhan : Rp. 0,-

Kota Tangerang Selatan, 3 April 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Humaniora dan Bisnis



(Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D.)
NIP/NIK : 08.0920.027

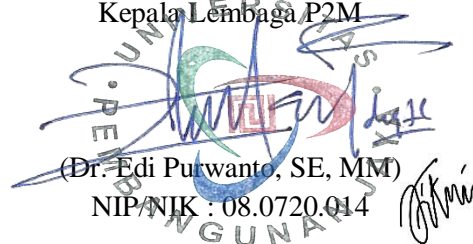
Ketua,



(Clara Evi C. Citraningtyas, Ph.D.)
NIP/NIK : 08.0920.027

Menyetujui,

Kepala Lembaga P2M



(Dr. Edi Purwanto, SE, MM)
NIP/NIK : 08.0720.014

RINGKASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini diperuntukkan bagi anak didik Sekolah Dian Harapan Ranotana Manado dalam rangka Pekan Buku 2022 sekolah tersebut. Karena masih masa pandemi, maka kegiatan ini dikemas dalam bentuk Webinar melalui Zoom dengan judul paparan “Mata Ganti Kasih: Membangun Kembali Nilai Melalui Cerita” yang menghadirkan satu orang pembicara yakni Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D.

Seiring dengan perkembangan zaman, nilai-nilai dalam masyarakat juga mengalami perubahan. Selain karena pertukaran budaya, cerita rakyat/dongeng yang diceritakan juga mempengaruhi pandangan masyarakat. Sayangnya, cerita rakyat sudah jarang sekali diperdengarkan kepada anak-anak pada masa kini karena dianggap sudah tidak relevan. Di samping itu, nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat dan dipercaya banyak orang, ternyata tidak semuanya benar, sehingga membentuk pandangan yang salah juga mengenai nilai dan makna dalam masyarakat. Akan tetapi, hal itu bisa diatasi dengan merekonstruksi cerita rakyat agar menjadi relevan dan memiliki nilai-nilai yang benar.

Webinar ini diselenggarakan oleh Sekolah Dian Harapan Ranptana Manado, sebagai acara puncak Pekan Buku. Webinar dilaksanakan pada tanggal 1 April 2022 pukul 09.00 – 11.00, dan dihadiri oleh 280 siswa dan guru SDH Manado.

PRAKATA

Program pengabdian masyarakat ini didasarkan pada keprihatinan penulis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh banyak orang tua dan pendidik dalam mendampingi anak dan anak didik mereka membaca cerita rakyat, terutama selama masa pandemi. Banyak pertanyaan kritis mengenai cerita rakyat kita, yang datang dari anak yang sulit dijawab oleh orang tua dan pendidik. Permasalahan ini diperuncing dengan minimnya pendampingan bagi para pendidik dan orang tua ini. Oleh karenanya, sebagai pendidik yang memiliki kepakaran dalam bidang literasi dan sastra anak, maka penulis merasa bertanggung jawab untuk memberikan sosialisasi dan pemahaman mengenai nilai dan makna dalam cerita rakyat Indonesia.

Dengan adanya program sosialisasi tentang membangun kembali makna cerita rakyat ini, diharapkan orang tua dan pendidik akan terbantu dalam mendampingi anak-anak memahami cerita rakyat Indonesia.

Banyak pihak telah membatu terlaksananya program pengabdian pada masyarakat ini. Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih pada Tuhan YME atas terlaksananya program ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Leenawaty Limantara, Ph.D
2. Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Bp. Edi Purwanto
3. Koordinator PengMas LP2M Universitas Pembangunan Jaya, Ibu Fitriyah Nurhidayah, M.Si.
4. Pimpinan Sekolah Dian Harapan Ranotana Manado, yang telah mendukung program ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis,

Clara Evi C. Citraningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	11
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	13
BAB 4 KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	19
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	20
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	21
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24
Lampiran 1: Surat Undangan.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Target Luaran.....	4
Tabel 3.1. Rundown Acara	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Slide Presentasi	3
Gambar 3.2: Slide Presentasi	4
Gambar 3.3 Slide Presentasi	5
Gambar 3.4 Dokumentasi saat Pemberian Materi	7
Gambar 3.5 Tangkapan layar peserta	8
Gambar 3.6 Dokumentasi sesi tanya jawab	9

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Undangan	23
Lampiran 2: Surat Tugas	25
Lampiran 5: Foto Kegiatan	26

BAB 1

PENDAHULUAN

Banyak pendidik dan orang tua yang langsung memilih cerita rakyat sebagai bacaan untuk diberikan kepada anak-anak. Hal ini biasanya dilakukan secara otomatis, dan tanpa mempertimbangkan suara anak-anak. Dewasa ini anak sering kritis mempertanyakan ajaran yang terkandung dalam cerita rakyat Indonesia. Pertanyaan semacam: “Mengapa Malin dikutuk menjadi batu oleh ibunya sendiri?” sudah cukup sering didengar. Orang tua dan pendidik sering kesulitan menjawab pertanyaan kritis semacam ini. Oleh karenanya, Webinar mengenai membangun kembali nilai dalam cerita rakyat Indonesia ini diperlukan.

Cerita anak, terutama cerita rakyat, senantiasa sarat dengan ajaran. Secara turun-temurun cerita rakyat digunakan untuk mendidik, mengasuh dan mewariskan nilai luhur dari satu generasi ke generasi berikutnya. Faktanya, cerita rakyat memang menjadi salah satu media ajar tertua di dunia, yang dapat ditemukan pada semua budaya ((Dikul & Kiting, 2019). Sampai hari ini, cerita rakyat menjadi kendaraan favorit untuk membawakan pesan kepada generasi penerus dan terus dipakai untuk membentuk identitas masyarakat dan bahkan identitas bangsa.

Pada dasarnya ajaran yang tertanam dalam cerita rakyat adalah ajaran untuk menjadi anggota masyarakat yang baik, bagaimana bersikap dan berperilaku sesuai dengan aturan masyarakat. Melalui cerita rakyat, anak-anak diajar untuk menjadi anggota masyarakat yang diharapkan. Sebagai media ajar yang telah diwariskan turun temurun, cerita rakyat menjadi media yang sangat dipercaya oleh banyak orang tua dan pendidik. Cerita rakyat dianggap sebagai cerita yang memiliki jaminan mutu.

Cerita rakyat tidak dipungkiri mengandung banyak sekali ajaran baik, nilai-nilai luhur yang wajib diasuh dan diwariskan turun temurun. Namun apakah cerita rakyat dijamin bebas dari nilai yang kurang sesuai untuk diwariskan atau yang sudah tidak sesuai dengan zaman? Nyatanya banyak pembaca dari berbagai kalangan dan kelompok umur mempertanyakan mengapa banyak cerita rakyat kita berakhir dengan tragis. Cerita rakyat Indonesia, misalnya, banyak yang ditutup dengan tokoh utama atau generasi penerus dikutuk menjadi batu. Apa yang ingin kita wariskan dari pesan tersebut? Batu adalah sebuah benda yang

mati, keras, dingin, dan tidak produktif lagi. Apakah kita pernah memperhitungkan dampak dari akhir cerita yang demikian apabila cerita tersebut hendak digunakan sebagai media ajar turun temurun?

Apa itu cerita rakyat? Cerita rakyat adalah cerita yang berasal dari rakyat, diceritakan oleh rakyat, untuk rakyat. Ia tidak memiliki pengarang tunggal karena ia muncul dan dimiliki secara kolektif oleh sekelompok masyarakat, dan disebarluaskan secara lisan dari mulut ke mulut. Karena dimiliki secara kolektif dan disebarluaskan secara kolektif, maka cerita rakyat bersifat sangat cair, lentur, dan senantiasa berubah bersama dengan penuturnya. Setiap penutur menuturkan versi dan varian masing-masing yang bisa berubah dari waktu ke waktu, sehingga tidak ada satu versi yang dianggap lebih benar atau lebih asli dibanding yang lain. Selain muncul dengan banyak varian, cerita rakyat juga bertumbuh dan berubah bersama zaman. Hal ini memang sesuai dengan yang dijelaskan oleh para ahli bahwa cerita rakyat adalah *genre* khusus yang memang harus berubah sesuai dengan kebutuhan zaman (Bratkūnas 1975), dan senantiasa berevolusi sesuai zaman (Tehrani, 2013).

Di berbagai belahan dunia, cerita rakyat dari berbagai belahan dunia pun telah berubah sesuai zaman. Diceritakan dalam *Cinderella* versi tertua, misalnya, 'Cat Cinderella' atau Zezolla membunuh ibu tirinya (1634). Dua abad kemudian, dalam versi yang ditulis oleh Brothers Grimm pada tahun 1867, mata kedua saudari tiri Cinderella menjadi buta karena dipatuk merpati, namun nyawa mereka diselamatkan. Pada tahun 1950, muncul versi Cinderella yang tidak lagi menaruh dendam terhadap ibu dan saudari tiri yang telah berlaku zalim padanya. Cinderella justru mengajak kedua saudari tirinya untuk tinggal di kastil dan menikahkan mereka dengan bangsawan yang sepadan. Pada tahun 2015, muncul versi *Cinderella* yang fenomenal, karena disana Cinderella secara jelas mengatakan bahwa ia memaafkan ibu tirinya. Perubahan yang mirip juga terjadi pada cerita lain seperti *Putri Salju*, *si Tudung Merah*, *Ariel* dll.

Kalau Cinderella butuh 400 tahun untuk memaafkan ibu dan saudari tirinya, bagaimana dengan kita? Apakah kita sudah siap memaafkan para generasi penerus, membebaskan mereka dari kutukan dan memberi mereka kesempatan kedua untuk produktif? Nilai-nilai luhur tentu terus kita wariskan kepada mereka, dan pelanggaran akan aturan tetap perlu konsekuensi. Namun bisakah kita memberikan konsekuensi yang tidak terminal? Malin Kundang, anak gadis dalam Batu Menangis, si Angui dll memang bersalah dan harus mendapat konsekuensi atas kesalahan mereka. Namun sebagai penutur-penutur cerita rakyat masa kini, mari kita berikan konsekuensi yang konstruktif. Kita semua adalah

penutur cerita rakyat kita. Mari kita bangun nilai-nilai yang konstruktif demi masa depan generasi muda.

Dalam Webinar ini, dibahas tentang bagaimana nilai dan makna dalam cerita rakyat bisa dibangun kembali. Hal ini dimaksudkan untuk pembangunan generasi muda yang lebih baik.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran dalam kegiatan ini meliputi dua hal, yakni solusi dan target luaran.

2.1. Solusi

Dalam kegiatan ini, solusi yang diberikan adalah dengan memberikan solusi terhadap permasalahan yang diidentifikasi oleh mitra, yakni Sekolah Dian Harapan Ranotana Manado, tentang bacaan yang baik bagi anak. Sekolah Dian Harapan Ranotana Manado mengalami kesulitan mencari cerita anak yang mampu memberikan ajaran yang baik. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan paparan tentang apa itu bacaan yang baik, dan bagaimana memilih bacaan yang baik bagi anak. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelaksanaan Webinar online, atau seminar online dengan menggunakan aplikasi Zoom. Webinar ini diselenggarakan untuk memberikan bantuan penjelasan dan pendampingan bagi para pendidik dan anak didik tentang bacaan yang baik untuk anak. Webinar ini juga memberikan pemahaman akan pentingnya mengevaluasi nilai dan makna pada seluruh bacaan anak-anak.

2.2. Target Luaran

Target luaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa Webinar mengenai cerita anak yang baik untuk menjadi pilihan, dengan tema: “Mata Ganti Kasih: Membangun Kembali Nilai Melalui Cerita Anak”. Webinar ini dilaksanakan dalam rangka pekan buku anak.

Tabel 2.1
Target Luaran

NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Slide Presentasi	Wajib dan sudah tercapai
2	Dokumentasi Acara	Wajib dan sudah tercapai
3	Laporan Akhir	Wajib dan sudah tercapai

BAB 3

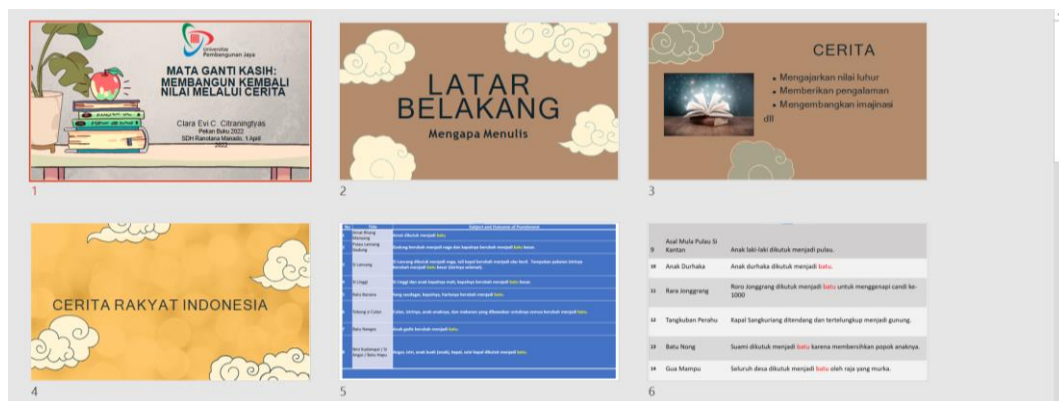
METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan Materi

Tahap persiapan materi dilaksanakan selama lebih kurang satu bulan dengan berdasarkan pada penelitian terdahulu, serta literatur tambahan lainnya. Dalam penelitian terdahulu, Penulis yang membahas tentang cerita rakyat Indonesia yang meskipun mengandung nilai luhur, namun tidak steril dari nilai yang perlu diperbaharui.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta diajak untuk bersama-sama mengevaluasi cerita rakyat Indonesia. Selain menghibur, banyak pelajaran yang bisa dihasilkan dari membaca cerita rakyat. Namun ada pula ajaran yang perlu dievaluasi. Oleh karenanya, orang tua dan pendidik diharapkan untuk mendampingi dan memberikan pemahaman yang benar pada anak.

Berikut adalah beberapa slide presentasi yang digunakan dalam Webinar:



Gambar 3.1. Slide 1-6 Presentasi

Dalam gambar 3.1. disampaikan slide materi pengenalan mengenai berbagai macam bentuk, genre dan manfaat cerita rakyat.



Gambar 3.2. Slide 9-12 Presentasi

Dalam slide bagian ini, Penulis membahas berbagai peran cerita rakyat. Seperti diketahui bersama, cerita rakyat memiliki berbagai manfaat penting.



Gambar 3.3. Slide 13 – 16 Presentasi

Dalam slide 13 – 16 ini, Penulis membahas tentang cerita rakyat Indonesia. Penulis membahas kekhawatiran memberikan cerita yang mengangkat topik tersebut pada anak-anak. Kemudian Penulis memberikan beberapa review tentang beberapa cerita rakyat Indonesia. Ternyata tidak semua cerita rakyat steril dari ajaran mengkhawatirkan. Sebagian cerita rakyat Indonesia, misalnya, berujung pada kutukan: seorang ibu mengutuk anaknya,



Gambar 3.4. Slide 19-22 Presentasi

Sebelum mengakhiri presentasi, Penulis memberikan tiga tips, yakni bagaimana menjadi penulis; seperti apa cerita yang baik; dan bagaimana membuat cerita yang tidak hanya baik, namun juga benar

3.2. Pemberian Materi Saat Seminar

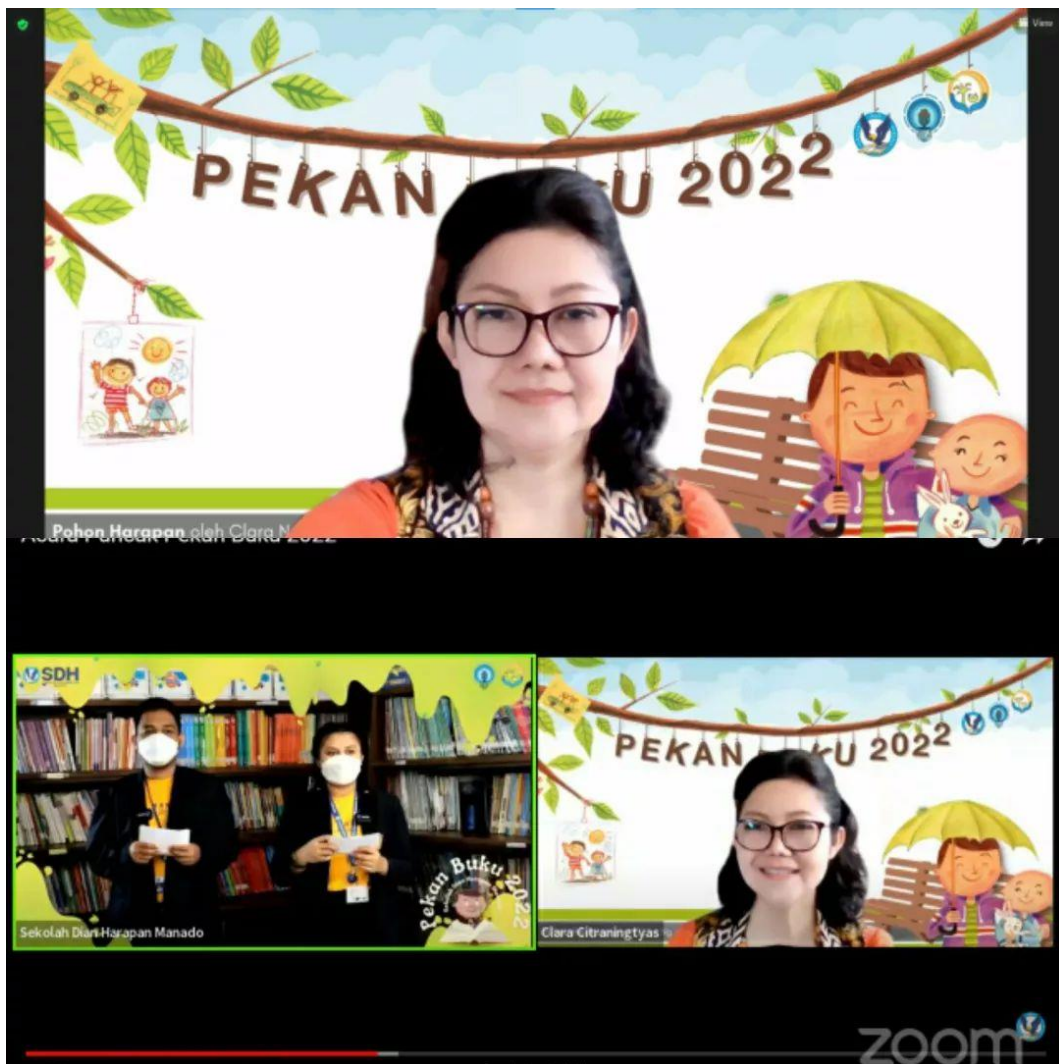
Webinar dilaksanakan secara online melalui aplikasi Zoom Meeting pada tanggal 1 April 2022. Awalnya, acara direncanakan berlangsung dari pukul 09.00 sampai pukul 11.00. Webinar ini dihadiri oleh 280 yang merupakan siswa-siswa SDH Ranotana beserta para guru.

Berikut adalah rundown acara Webinar tersebut:

Waktu	PIC	Kegiatan
08.50 – 09.00	Panitia	Persiapan Teknis, countdown sebelum acara mulai
09.00 - 09.05	Moderator	Waiting room dibuka, salam dan sambutan
09.05 – 09.10	Ketua Yayasan	Sambutan Yayasan A.Z.R. Wenas
09.10 – 09.15	Kepala Sekolah	Sambutan Kepala Sekolah Dian Harapan
09.15 – 09.30	Panitia	Ibadah Bersama
09.30 – 09.40	Narasumber (Clara Evi C. Citraningtyas)	Read Aloud Cerita ‘Nilam Kandung’
09.40 – 09.45	Moderator	Bridging sebelum talkshow
09.45 – 10.15	Narasumber (Clara Evi C. Citraningtyas)	Talk Show: “Mata Ganti Kasih”

10.15 – 10.25	Moderator + Narasumber	Sesi Tanya jawab
10.25 – 10.30	Moderator	Ice Breaking
10.30 – 10.40	Moderator	Pembacaan Pemenang lomba
10.40 – 11.00	Semua	Doa penutup, foto bersama, thank you and good bye statement

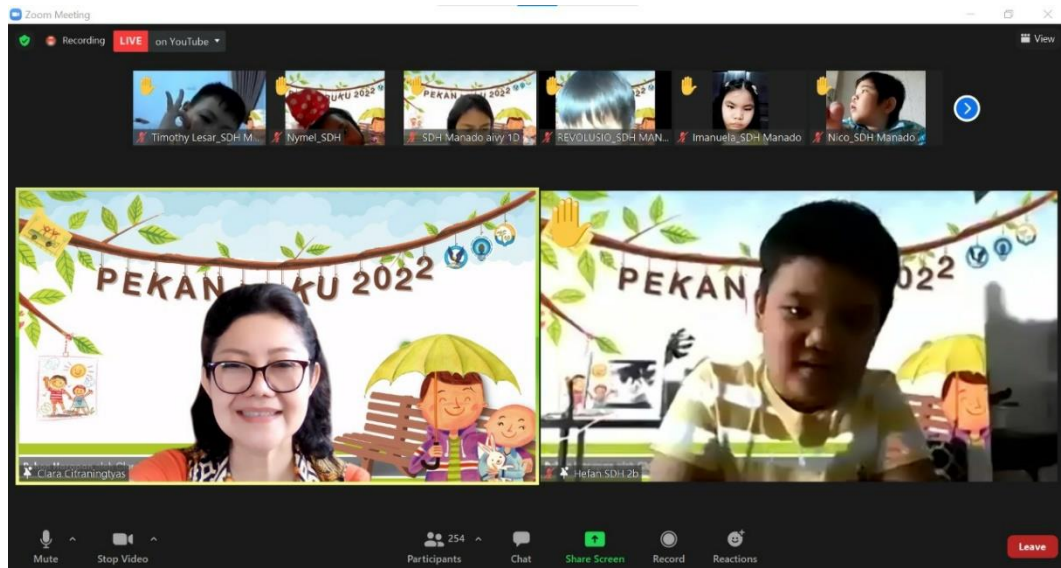
Tabel 3.1. Rundown Acara Webinar



Gambar 3.4. Dokumentasi Saat Pemberian Materi



Gambar 3.5. Dokumentasi Bersama Peserta



Gambar 3.6. Dokumentasi Saat Sesi Tanya jawab

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan Webinar ini sesuai dengan tujuan Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat khususnya untuk Pengabdian Masyarakat skema IPTEK bagi Masyarakat (IbM), yaitu meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*). (LPPM UPJ, 2016a).

Selain itu, kegiatan Webinar “Membangun Kembali Nilai dan Makna: Rekonstruksi Cerita Rakyat” ini juga selaras dengan bidang unggulan yaitu sosial humaniora, seni budaya dan pendidikan. Hal ini dikarenakan pembangunan IPTEK tidak dapat dipisahkan dari masalah-masalah tersebut (LPPM UPJ, 2016b). Program ini juga sesuai dengan Garis Besar Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat yang fokus pada satu institusi mitra dengan pendekatan interdisipliner-kolaboratif dan berkesinambungan sehingga memberikan kontribusi pada masyarakat wilayah Jabodetabek (LPPM UPJ, 2016b). Selain itu aktivitas yang dilakukan dalam program ini juga sesuai dengan cakupan dalam Garis Besar Rencana Induk Pengabdian Masyarakat tersebut yaitu pelayanan jasa serta pendampingan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Program ini juga diharapkan dapat menjadikan dosen sebagai agen perubahan bagi kebaikan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih baik. Dosen di perguruan tinggi juga dibekali penguasaan metodologi, sikap ilmiah, dan kemampuan analisis yang dapat mendukung kegiatan ini.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1. Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu berupa penyampaian materi yang terlaksana dengan baik. Ketertarikan peserta sangat besar, dan ada 253 peserta yang hadir dalam Webinar ini. Para peserta berasal dari berbagai wilayah di Manado.

Selain itu dalam kegiatan ini, Penulis juga berhasil menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh para peserta terkait dengan materi yang disampaikan.

5.2. Luaran

Luaran yang dihasilkan yaitu slide presentasi, dokumentasi, dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Setelah melakukan Webinar “Mata Ganti Kasih: Membangun Kembali Nilai melalui Cerita Anak” dalam rangka Pekan Buku 2022 ini, maka rencana pada tahap berikutnya:

1. Menyusun laporan kegiatan
2. Menulis artikel pengabdian masyarakat.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut terkait manfaat cerita rakyat demi pembangunan generasi muda yang lebih berkualitas.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan program yang telah dilakukan, yaitu Webinar Pekan Buku 2022 dengan tema “Mata Ganti Kasih: Membangun Kembali Nilai melalui Cerita Anak” dapat berjalan dengan baik. Antusiasme peserta sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah peserta, dan antusiasme mereka mengikuti sesi tanya jawab.

7.2. Saran

Saran untuk perbaikan program ini adalah:

1. Untuk program selanjutnya, Penulis mengusulkan program workshop, yakni pendampingan tentang bagaimana bercerita dengan baik.
2. Program juga dapat dijalankan dan disampaikan langsung kepada anak-anak, dalam bentuk membaca cerita bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Lewis, D. (2009), Galaxy Stress Research. *Mindlab International*, Sussex University, UK.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Undangan

From: Thessalonica Qhinzky Oroh <thessalonica.oroh@sdh.or.id>
Sent: Thursday, February 24, 2022 6:18 AM
To: Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D. <clara.citraningtyas@upj.ac.id>
Cc: Apriyanti Monalisa Sitompul <apriyanti.sitompul@sdh.or.id>
Subject: Undangan Pekan Buku Sekolah Dian Harapan Manado

Dear Ibu Clara Evi,

Selamat Pagi.

Perkenalkan, saya Thessalonica Oroh dan Apriyanti Sitompul. Kami adalah guru Sekolah Dian Harapan Ranotana Manado. Kami adalah panitia Acara Pekan Buku Sekolah Dian Harapan Manado.

Dalam kegiatan Pekan Buku di sekolah kami, kami berencana untuk mengundang Ibu Clara Evi sebagai pembicara dalam kegiatan Pekan Buku di sekolah kami. Kami juga ingin melibatkan Ibu Clara sebagai juri tamu lomba bercerita yang akan diikuti oleh beberapa sekolah disekitar Manado.

Untuk itu, dengan hormat kami ingin mengundang Ibu Clara Evi untuk boleh mengambil bagian dalam kegiatan Pekan Buku kami yang akan kami adakan pada tanggal 1 Maret 2022 dengan serangkaian acara yang akan diisi oleh Ibu Clara sebagai berikut:

1. Menjadi salah satu juri lomba bercerita dalam kegiatan Pekan Buku kami
2. Menjadi bintang tamu dalam talk show online bersama seluruh siswa/i Sekolah Dian Harapan Manado ataupun tamu undangan lainnya.
3. Melakukan Read Aloud salah satu cerita pilihan dari Ibu Clara Evi secara sinkronus pada acara puncak.

Kami akan sangat senang sekali jika Ibu Clara Evi bisa ikut bergabung dalam kegiatan Pekan Buku kami. Bila ada info detail lain yang sekiranya perlu untuk Ibu Clara Evi ketahui lebih lanjut, bisa langsung hubungi kami melalui email saya yaitu thessalonica.oroh@sdh.or.id atau apriyanti.sitompul@sdh.or.id.

Terima kasih atas waktunya,
Tuhan Yesus memberkati.

Thessalonica Qhinzky
English Teacher - Junior Dept.

Chatarina Tiara

*Revisi Undangan menjadi
1 April 2022*

From: Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D.
Sent: Selasa, 01 Maret 2022 10.00
To: Chatarina Tiara
Cc: Galih Condro Sasi A.Md.A.Pkt
Subject: REVISI Undangan Pekan Buku Sekolah Dian Harapan Manado

Dear Mbak Chat dan Mbak Galih,

Ternyata ada revisi acara yang seharusnya hari ini, barusan direvisi.

Mohon surat tugasnya direvisi juga ya Mbak.

Terima kasih

From: Thessalonica Qhinzky Oroh <thessalonica.oroh@sdh.or.id>
Sent: Tuesday, March 1, 2022 9:57 AM
To: Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D. <clara.citraningtyas@upj.ac.id>
Subject: Re: Undangan Pekan Buku Sekolah Dian Harapan Manado

Dear Ibu Clara

Mohon maaf atas keterlambatan saya membalas email dari Ibu Clara.

Untuk kegiatan Pekan Buku yang akan kami adakan ada sedikit kendala sehingga acara puncaknya yang tadinya pada tanggal 2 Maret kami tunda menjadi pada tanggal 1 April 2022.

Kegiatan yang akan dihadiri oleh Ibu Clara adalah acara puncak untuk Pekan Buku kami yaitu di hari Jumat 1 April nanti. Untuk rundown acaranya akan kami update kembali ke Bu Clara dalam waktu dekat ini dan kami juga akan sangat senang jika Ibu Clara akan melibatkan mahasiswa Ibu dalam kegiatan Read Aloud.

Terima kasih Bu atas pengertiannya, Tuhan Yesus memberkati.

Lampiran 2: Surat Tugas



SURAT TUGAS
No: 066/STE-REK/UPJ/02.22

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Clara Evi C. Citraningtyas, M.A., Ph.D.
Jabatan : Dekan
Program Studi : Fakultas Humaniora dan Bisnis

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Pembicara dan Juri Tamu dalam Kegiatan Pekan Buku yang diselenggarakan oleh Sekolah Dian Harapan Ranotana Manado

Alamat Tujuan : *Online* melalui *zoom*
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Jumat / 01 April 2022

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada Tanggal : 25 Februari 2022

Yang menugaskan,

Leerjawaty Limantara, Ph.D.
Rektor

Tembusan:
- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. BPSDM
- Bagian Keuangan

Catatan:
Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke BPSDM paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

Universitas Pembangunan Jaya
Jl. Cendrawasih Raya, Blok B7/P, Bintaro Jaya, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan, 15413
Phone: 021.745 5555 | Fax: 021.298 615 25 (Marketing) | Fax.: 021.298 615 45 (Rektorat) | Website: www.upj.ac.id

Lampiran 3: Foto Kegiatan

